

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 7,34 poin atau 0,11% ke 6.659,25 pada akhir perdagangan Senin (18/7). Para analis memperkirakan untuk sentimen dari luar masih terkait dengan pergerakan indeks global yang berkuat dengan ancaman resesi dan perlambatan ekonomi global. Sedangkan dari dalam negeri, pergerakan IHSG akan dipengaruhi oleh sentimen potensi kenaikan suku bunga dari Bank Indonesia. Tak hanya itu, kenaikan kasus Covid-19 di Indonesia serta perkembangan harga komoditas juga berpotensi menjadi pendorong pergerakan IHSG.

Wall Street berakhir lebih rendah pada hari Senin (18/7), setelah saham perbankan menghapus kenaikan sebelumnya. Selain itu, saham Apple jatuh di tengah laporan yang mengatakan perusahaan berencana untuk memperlambat pertumbuhan perekrutan dan pengeluaran tahun depan. Melansir Reuters, Dow Jones Industrial Average turun 215,65 poin atau 0,69% menjadi 31.072,61, S&P 500 kehilangan 32,31 poin atau 0,84% menjadi 3.830,85, dan Nasdaq Composite turun 92,37 poin atau 0,81% menjadi 11.360,05. Sembilan dari 11 sektor utama S&P 500 melemah, dengan sektor perawatan kesehatan dan utility mengalami penurunan persentase terbesar. Sementara sektor energi mengalami kenaikan terbesar. Kekhawatiran tentang kenaikan suku bunga satu poin persentase yang lebih besar pada akhir Juli mereda menyusul pernyataan dari pejabat The Fed pekan lalu bahwa para pembuat kebijakan dapat mempertahankan kenaikan 75 basis poin.

News Highlight

- Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, menghapus tarif pungutan ekspor untuk seluruh produk kelapa sawit dan turunannya hingga 31 Agustus 2022. Langkah ini diambil untuk mempercepat ekspor dan mengurangi persediaan yang tinggi. Produsen minyak kelapa sawit di Indonesia sendiri tengah menghadapi kelebihan stok setelah pemerintah menerapkan larangan ekspor selama pada 28 April-22 Mei 2022.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2022 sebanyak 26,16 juta orang atau 9,54% dari total penduduk. Angka ini turun dibandingkan Maret 2021 yang mencapai 27,54 juta orang (10,14%) dan September 2021 yang mencapai 26,50 juta orang (9,71%).
- Kementerian ESDM mencatat bahwa realisasi produksi batu bara sepanjang tahun berjalan hingga 28 Juni 2022 mencapai 294,37 juta ton atau 44,4% dari target produksi 2022 sebesar 663 juta ton. Sementara itu, realisasi Domestic Market Obligation (DMO) batu bara mencapai 54,03 juta ton atau 32,5% dari target DMO 2022 sebesar 166 juta ton.
- BUMN bidang konstruksi, PT Istaka Karya, resmi dinyatakan pailit berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada Jumat (15/7). Istaka Karya termasuk salah satu BUMN yang memang akan dibubarkan oleh pemerintah.
- Tingkat inflasi di Turki menyentuh 78,6% YoY pada Juni 2022, tertinggi sejak September 1998 dan melambung dibandingkan 17,5% pada Juni 2021.

Corporate Update

- CMRY**, PT Cisarua Mountain Dairy Tbk atau Cimory telah menggunakan 825,5 miliar rupiah dari dana bersih hasil IPO. Sebagai rincian, 533,9 miliar rupiah digunakan untuk capex berupa penambahan kapasitas produksi, 40,6 miliar rupiah untuk ekspansi saluran distribusi, dan 251 miliar rupiah untuk modal kerja. Adapun sisa dana hasil IPO yang belum digunakan oleh Cimory sebesar 2,76 triliun rupiah.
- MMLP**, Provident Capital Indonesia dikabarkan akan menambah kepemilikannya di PT Mega Manunggal Property Tbk dari 32,8% menjadi pemegang saham pengendali yang baru. Menurut laporan Kontan, aksi korporasi ini akan dilakukan setelah selesainya penjualan saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) yang dimiliki Provident Capital. Saat ini, Provident Capital memiliki saham MMLP melalui UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd., sedangkan pengendali MMLP dipegang oleh Hungkang Sutedia.
- ASSA**, PT Adi Sarana Armada Tbk bersama dengan anak usahanya, PT Adi Sarana Investindo (ASI), membentuk perusahaan kargo bernama PT Kargo Bersama Teknologi (KBT). Modal disetor KBT sebesar 20 miliar rupiah dengan kepemilikan ASSA 99,99%.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
21 Juli 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
22 Juli 2022	M2 Money Supply YoY	na	12.10%
22 Juli 2022	Loan Growth YoY	na	9.00%
27 Juli 2022	Foreign Direct Investment	8.80%	31.80%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,659.25	0.11% ▲	1.18%
LQ45	940.77	0.19% ▲	1.00%
JII	573.25	1.33% ▲	2.00%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,615.19	-0.69% ▲	41.75%
Transportation & Logistic	1,932.41	0.17% ▲	20.82%
Industrial	1,180.29	0.03% ▲	13.85%
Healthcare	1,521.29	-0.30% ▲	7.13%
Consumer Non Cyclical	711.33	1.27% ▲	7.11%
Infrastructure	956.27	0.39% ▼	-0.31%
Basic Industry	1,216.13	0.08% ▼	-1.48%
Consumer Cyclical	862.68	-0.35% ▼	-4.19%
Finance	1,423.42	1.11% ▼	-6.77%
Property & Real Estate	662.62	0.64% ▼	-14.29%
Technology	7,548.04	-1.15% ▼	-16.08%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,570.62	0.90% ▼	-13.12%
Nasdaq	11,550.80	0.86% ▼	-26.17%
S&P	3,890.56	0.71% ▼	-18.37%
Nikkei	26,788.47	0.54% ▼	-7.33%
Hang Seng	20,846.18	2.70% ▼	-10.90%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,981.0	-15.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.38	0.00
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	4.35	0.8

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.